

EKSPLORASI PENGGUNAAN KETERAMPILAN DASAR GURU DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI

Yendrita¹, Yunita Sabri², Jumiati³

STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh¹, Fak. Pertanian UMSB²
yen29drita@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan dasar mengajar (teaching skill) adalah keterampilan yang khusus (most spesific instructional behaviours) yang harus dimiliki oleh guru, agar dapat melaksanakan tugas sebagai pendidik dan mengajar secara efektif, efisien dan profesional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penggunaan keterampilan dasar guru dalam pembelajaran biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Geringging. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Geringging yang berjumlah 126 orang yang terbagi dalam 3 kelas, Teknik pengambilan sampel dilakukan secara stratifeid Random Sampling, untuk masing - masing kelas sampel diambil 25 % dari jumlah siswanya. Data dianalisis dengan persentase. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan keterampilan bertanya adalah baik dengan persentase 80,63%, penggunaan keterampilan memberikan penguatan adalah baik dengan persentase 70,45%, penggunaan keterampilan mengadakan variasi adalah baik dengan persentase 74,54%, penggunaan keterampilan menjelaskan adalah sangat baik dengan persentase 85,49%, penggunaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah baik dengan persentase 70,99%, penggunaan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah baik dengan persentase 77,27%, penggunaan keterampilan mengelola kelas adalah sangat baik dengan persentase 85,60%, penggunaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan adalah sangat baik dengan persentase 81,06%, penggunaan keterampilan mengembangkan dan menggunakan media adalah baik dengan persentase 66,28%, penggunaan keterampilan mengembangkan ESQ adalah sangat baik dengan persentase 84,09%. Disimpulkan bahwa keterampilan dasar guru dalam pembelajaran biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Geringging telah digunakan dengan baik

Kata Kunci : Keterampilan dasar Guru, Pembelajaran Biologi

ABSTRACT

Basic teaching skills (teaching skills) are special skills (most specific instructional behaviors) that must be possessed by teachers, in order to carry out their duties as educators and teach effectively, efficiently and professionally. The purpose of this study was to explore the use of teachers' basic skills in learning biology in class XI IPA at SMA Negeri 1 Sungai Geringging. The type of this research is descriptive research, the population in the study are students of class XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Geringging totaling 126 people divided into 3 classes, the sampling technique is done by Stratifeid Random Sampling, for each class the sample is taken 25% of the total students. Data were analyzed by percentage. The results of data analysis showed that the use of questioning skills was good with a percentage

of 80.63%, the use of skills to provide reinforcement was good with a percentage of 70.45%, the use of skills in conducting variations was good with a percentage of 74.54%, the use of explaining skills was very good with the percentage of 85.49%, the use of skills in opening and closing lessons is good with a percentage of 70.99%, the use of skills in guiding small group discussions is good with a percentage of 77.27%, the use of class management skills is very good with a percentage of 85.60%, the use of small group and individual teaching skills is very good with a percentage of 81.06%, the use of developing skills and using media is good with a percentage of 66.28%, the use of ESQ developing skills is very good with a percentage of 84.09%. It is concluded that the basic skills of teachers in learning biology in class XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Geringging have been used well.

Keywords: *Teacher's basic skills, Biology Learning*

PENDAHULUAN

Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mencerdaskan siswa, berdasarkan tugas dan tanggung jawab tersebut, maka guru harus memiliki berbagai keterampilan yang akan membantu dalam menjalankan tugas sebagai pendidik sebaik - baiknya. Keterampilan dasar guru, merupakan keterampilan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan juga merupakan bekal utama guru dalam melaksanakan tugas secara profesional.

Guru harus mempunyai keterampilan dasar agar peserta didik dapat menguasai materi pelajaran yang diberikannya. terlepas dari tingkat kelas dan bidang studi yang diajarkan, (Sundari, 2017). Keterampilan dasar mengajar adalah suatu karakteristik umum yang harus dimiliki seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik (Lufri, 2007). Sedangkan Barus (2016) menyatakan bahwa keterampilan dasar mengajar adalah sebuah bentuk keterampilan dan perilaku yang bersifat mendasar yang harus dimiliki oleh setiap guru sebagai modal dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam mengelola pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut Lufri (2007) keterampilan dasar mengajar meliputi sepuluh keterampilan yaitu

(1) Keterampilan bertanya, (2) Keterampilan member penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) Keterampilan menjelaskan, (5) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran (6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) Keterampilan mengajar kelompok dan perorangan, (8) Keterampilan mengelola kelas. (9) Keterampilan menggunakan dan mengembangkan media, (10) Keterampilan mengembangkan ESQ. Seorang guru yang profesional harus menguasai dan menggunakan sepuluh keterampilan dasar tersebut agar dapat menjadi seorang guru yang profesional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Geringging, diperoleh informasi dari siswanya bahwa pembelajaran pada mata pelajaran biologi mereka kurang paham dengan materi yang dijelaskan gurunya, Guru sering memberikan pertanyaan kepada siswa yang pandai saja, metode mengajar guru kurang bervariasi, dan kelas sering ribut. Siswa kurang bisa memahami materi yang sedang dipelajari dan siswa belum memperoleh hasil belajar yang memuaskan., berdasarkan informasi yang didapat dari siswa di atas,

maka pada penelitian ini telah dikplorasi bagaimana penggunaan keterampilan dasar guru dalam pembelajaran biologi.

Zainal (2017;67) mengatakan “Pembentukan performan guru yang baik diperlukan keterampilan dasar. Keterampilan dasar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru “Penggunaan keterampilan dasar mengajar dalam setiap dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, dan dengan demikian, siswa juga akan belajar secara optimal (Lufri;2007)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian diskriptif, yaitu mengeksplorasi penggunaan keterampilan dasar mengajar guru melalui pendapat siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA N I Sungai Geringging Tahun Palajaran 2011/2012 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa 126 orang siswa. Sampel diambil dengan teknik *Stratified Random sampling*, sampel diambil sebesar 25 % untuk masing - masing kelas, jumlah sampel sebanyak 33 orang siswa. Instrumen penelitian ini berupa angket, yang berisi pernyataan tentang penggunaan keterampilan dasar mengajar yang digunakan guru dalam pembelajaran biologi. Data dianalisa dengan rumus parsentase.

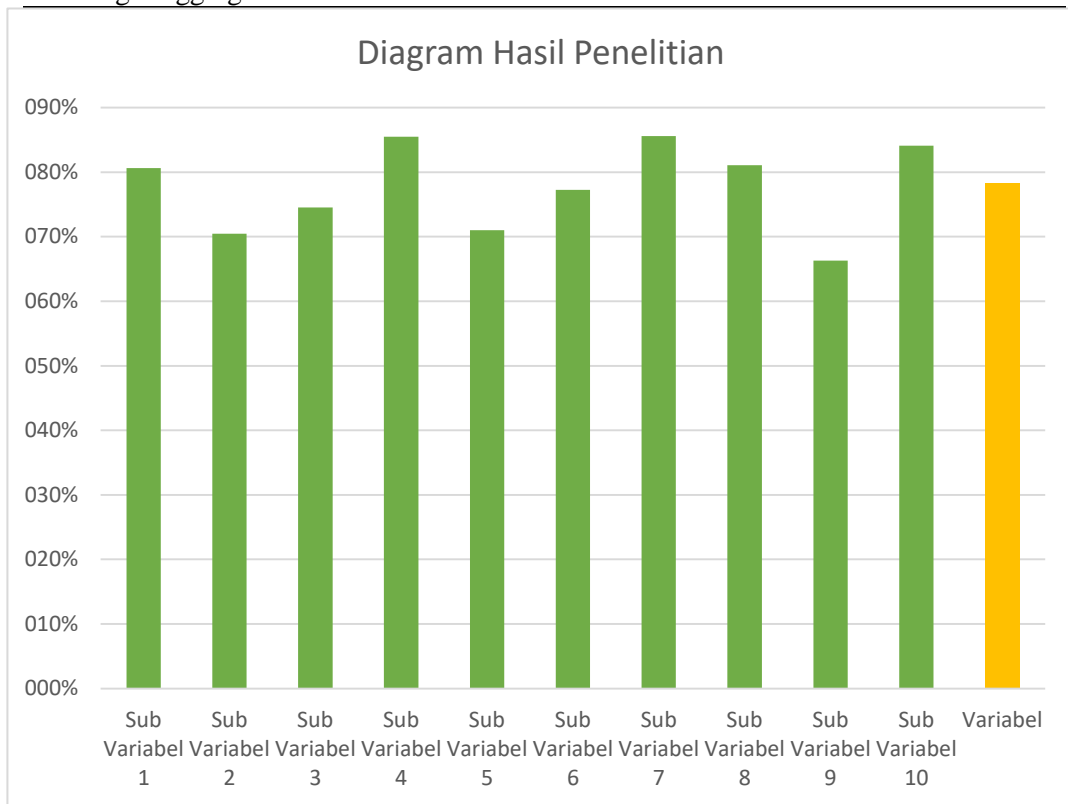
HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis data didapatkan bahwa penggunaan keterampilan dasar mengajar oleh guru biologi dalam pembelajaran di kelas XI IPA SMAN I Sungai Geringging adalah sebagai berikut :

Tabel 1. hasil Penelitian

No	Sub Variabel	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase Sub Variabel	Kategori
1	Penggunaan keterampilan bertanya	958	1188	80,63	Baik
2	Penggunaan keterampilan memberikan penguatan	465	660	70,45	Baik
3	Penggunaan keterampilan mengadakan variasi	984	1320	74,54	Baik
4	Penggunaan keterampilan menjelaskan	790	924	85,49	Sangat baik
5	Penggunaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran	656	924	70,99	Baik
6	Penggunaan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	2040	2640	77,27	Baik

No	Sub Variabel	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase Sub Variabel	Kategori
7	TPenggunaan keterampilan mengelola kelas	1130	1320	85,60	Sangat baik
8	Penggunaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	1391	1716	81,06	Sangat baik
9	Penggunaan keterampilan mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran	700	1056	66,28	Baik
10	TPenggunaan keterampilan mengembangkan ESQ (<i>Emotional Spiritual Quotiont</i>)	1221	1452	84,09	Sangat baik
	Penggunaan sepuluh keterampilan dasar oleh guru biologi dalam pembelajaran di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai geringging.	10335	13200	78,29	Baik



PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diketahui bahwa penggunaan sepuluh keterampilan dasar oleh guru biologi dalam pembelajaran di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai geringging adalah baik dengan persentase 78,29%. Hal ini membuktikan bahwa guru biologi di SMA Negeri I Sungai Geringging telah menggunakan sepuluh keterampilan dasar dalam pembelajaran.

Seorang guru harus menggunakan sepuluh keterampilan dasar agar terciptanya suasana belajar yang kondusif dan dapat meningkatkan motivasi dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Rusman (2011:80) bahwa “keterampilan dasar (*teaching skills*) adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajaran secara terencana dan professional”. Jika dilihat mengenai tinjauan penggunaan sepuluh keterampilan dasar guru dalam pembelajaran biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai Geringging pada masing-masing sub variabelnya adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan Keterampilan Bertanya

Tinjauan penggunaan keterampilan bertanya dalam pembelajaran biologi dapat dikategorikan “baik” dengan persentase 80,63%. Hal ini menunjukkan bahwa guru biologi di SMA Negeri I Sungai geringging telah menggunakan keterampilan bertanya dengan baik, terbukti dari jawaban angket yang diberikan kepada siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian.

Dari sepuluh keterampilan dasar yang harus dimiliki guru, jelas bahwa keterampilan bertanya tergolong baik dengan persentasenya 80,63%. Tingginya persentase ini membuktikan bahwa guru biologi telah menggunakan keterampilan bertanya dalam pembelajaran biologi sebagaimana mestinya dan sesuai dengan ketentuannya. Keterampilan bertanya dapat meningkatkan motivasi siswa dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran yang berlangsung, seperti yang dijelaskan oleh Saidiman dalam Hamzah (2008:170) “bahwa tanpa menggunakan keterampilan bertanya dalam pembelajaran dapat menyebabkan kelas akan menjadi pasif”.

Keterampilan bertanya dapat merangsang pikiran siswa dan membantu siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran biologi pertanyaan yang diajukan guru sesuai dengan materi yang sedang dibahas dan pertanyaannya singkat dan jelas sehingga siswa mudah dalam memahaminya. Setelah memberikan pertanyaan guru juga memberikan waktu berpikir kepada siswa agar siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Dalam pembelajaran biologi pertanyaan yang diajukan guru berupa pertanyaan dasar dan bertanya lanjut. Pertanyaan dasar diajukan jika guru menanyakan tentang pengertian dan pemahaman siswa, sedangkan pertanyaan lanjut diajukan pada saat menanyakan penjelasan, proses dan meminta pendapat siswa.

2. Penggunaan Keterampilan Memberikan Penguatan

Tinjauan penggunaan keterampilan memberikan penguatan dalam pembelajaran biologi dapat dikategorikan “baik” dengan persentase 70,45%. Hal ini menunjukkan bahwa guru biologi di SMA Negeri I Sungai geringging telah memberikan penguatan kepada siswa dalam pembelajaran biologi. Dilihat dari persentasenya penggunaan keterampilan memberikan penguatan tergolong rendah dibandingkan dengan keterampilan bertanya, tetapi masih dalam kategori baik. Walaupun penggunaannya masih belum maksimal.

Penguatan yang diberikan guru dapat berupa verbal dan nonverbal. Penguatan verbal berupa kata-kata pujian sedangkan penguatan nonverbal berupa gerakan tubuh. Dalam pembelajaran guru memberikan penguatan kepada siswa yang melakukan atau merespon stimulus yang diberikan guru atau ketikasiswa mencapai prestasi tertentu. Hal ini juga dijelaskan oleh Usman (2009:80) “penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut”.

Dari jawaban angket yang diberikan siswa jelas bahwa guru biologi telah menggunakan keterampilan memberikan penguatan seperti: jika ada siswa yang menjawab pertanyaan yang diajukan guru, maka guru menghargainya baik secara verbal maupun isyarat.

3. Penggunaan Keterampilan Mengadakan Variasi

Penggunaan keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi dikategorikan “baik” dengan perolehan persentase 74,54%. Tingginya persentase ini menunjukkan bahwa guru biologi di SMA Negeri I Sungai geringging telah menggunakan keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi. Jika dilihat dari penggunaan keterampilan memberikan penguatan jelaslah bahwa penggunaan keterampilan mengadakan variasi jauh lebih tinggi persentasenya, namun masih tergolong kategori yang sama.

Dalam pembelajaran biologi seorang guru harus mengadakan variasi agar siswa tidak mengalami kebosanan atau jenuh. Variasi yang dilakukan guru adalah variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan alat dan media pembelajaran, dan variasi dalam pola interaksi dalam kelas. Variasi merupakan perubahan, seperti yang dijelaskan Rusman (2011:86) “bahwa variasi adalah proses perubahan yang terjadi dalam pembelajaran”. Dari jawaban angket yang diberikan siswa dapat menggambarkan bahwa guru biologi SMA Negeri I Sungai geringging telah mengadakan variasi dalam pembelajaran. Variasi yang digunakan guru seperti: perubahan nada suara dari tinggi menjadi rendah dalam menjelaskan materi pelajaran, dan juga guru melakukan penekanan secara verbal.

Selain variasi nada suara guru juga memvariasikan media dan alat yang dipakai dalam pembelajaran biologi. media atau alat yang digunakan guru dapat berupa mosel, torso, poster, patung dan infocus. Media yang dipilih guru juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran. Selama proses pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif agar terjadi komunikasi dua arah. Variasi dalam gaya mengajar tidak hanya melakukan perubahan nada suara tetapi juga intonasi, volume, ekspresi mimik, gerakan kepala atau badan, serta posisi berdiri dari satu tempat ke tempat lain.

4. Penggunaan Keterampilan Menjelaskan

Tinjauan penggunaan keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran biologi dikategorikan “sangat baik” dengan jumlah persentase 85,49%. Tingginya persentase pada sub variabel ini membuktikan bahwa guru biologi di SMA Negeri I Sungai geringging telah memiliki dan menggunakan keterampilan menjelaskan secara maksimal. Dari jawaban angket yang diberikan siswa menunjukkan bahwa keterampilan menjelaskan menjadi persentase yang tinggi dari sepuluh keterampilan dasar yang harus dimiliki guru dalam pembelajaran biologi.

Untuk menyampaikan suatu materi secara sistematis seorang guru harus memiliki keterampilan menjelaskan, seperti yang diungkapkan oleh Usman (2009:89) “Menjelaskan adalah menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara suatu konsep dengan konsep lainnya”. Penjelasan yang dilakukan guru perlu direncanakan dengan baik terutama yang berhubungan dengan isi pesan (materi) dan penerima pesan (siswa).

Dalam pembelajaran biologi guru memberikan contoh-contoh yang dapat dilihat siswa di lingkungan nyata. Guru juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. Guru biologi mengulang penjelasan yang dianggap penting yang mendasar.

5. Penggunaan Keterampilan Membuka Dan Menutup Pelajaran

Tinjauan penggunaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dalam pembelajaran biologi dapat dikategorikan “baik” dengan persentase 70,99%. Hal ini menunjukkan bahwa guru biologi di SMA Negeri I Sungai geringging telah menggunakan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan baik, walaupun jika dibandingkan dengan persentase keterampilan menjelaskan masih jauh dibawahnya. Tetapi keterampilan membuka dan menutup pelajaran ini masih tergolong baik. Dari jawaban angket yang diberikan siswa terlihat masih ada kekurangan seperti masih kurangnya guru biologi memberikan evaluasi diakhir pembelajaran.

Dalam membuka pelajaran guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa dan menanyakan kesiapannya untuk memulai pelajaran. Hal ini juga diungkapkan oleh Lufri (2007) “membuka pelajaran adalah aktivitas guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada pembelajaran sedangkan menutup pelajaran berarti mengakhiri kegiatan inti pelajaran”.

Guru biologi dalam membuka pelajaran memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dibahas dengan pengetahuan dasar siswa atau dengan mengulang sekilas materi sebelumnya. Setelah memberikan apersepsi guru biologi memberikan motivasi dengan cara memberikan pertanyaan yang belum diketahui siswa agar perhatian siswa terpusat pada pembelajaran.

Diakhir kegiatan inti pelajaran guru biologi menutup pembelajaran dengan meninjau kembali (review) dengan cara meminta siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, dan memberikan tugas rumah serta evaluasi, namun evaluasi masih kurang dilakukan guru biologi di SMA Negeri I Sungai geringging.

6. Penggunaan Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Penggunaan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran biologi dapat dikategorikan “baik” dengan persentase 77,27%. Tingginya persentase pada sub variabel ini membuktikan bahwa guru biologi di SMA Negeri I Sungai geringging telah menggunakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran biologi guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, hal ini juga berhubungan dengan metode yang digunakan guru agar dapat mengaktifkansiswa.

Dalam pembelajaran guru biologi berperan sebagai fasilitator, motivator, dan moderator. Sesuai dengan pendapat Lufri (2007:102) “diskusi kelompok kecil sangat bermanfaat untuk memberikan pengalaman pendidikan bagisiswa yang terlibat didalamnya”. Diskusi juga dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan keterampilan berpikir dan keterampilan secara efektif.

Berdasarkan hasil jawaban angket yang diberikan siswa jelas bahwa guru biologi telah menggunakan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil secara maksimal, namun masih ada kekurangan pada bagian meningkatkan kontribusisiswa. Dalam diskusi guru memusatkan perhatian siswa dengan cara merumuskan tujuan pada awal diskusi, memperjelas masalah dengan cara menguraikan kembali pendapat dari siswa yang masih kurang jelas, meningkatkan kontribusi siswa dengan cara mengajukan pertanyaan yang mengarah pada topik diskusi, mendistribusikan kesempatan berpartisipasi dengan memberi komentar pada siswa yang memonopoli diskusi, dan menutup diskusi dengan cara meminta siswa untuk merangkum hasil diskusi dan melibatkan siswa untuk mengevaluasi hasil diskusi. Diskusi kelompok kecil dapat mengaktifkan siswa

7. Penggunaan Keterampilan Mengelola Kelas

Penggunaan keterampilan mengelola kelas dalam pembelajaran biologi dapat dikategorikan “sangat baik” dengan persentase 85,60%. Hal ini menunjukkan bahwa guru biologi di SMA Negeri I Sungai Geringging telah menggunakan keterampilan mengelola kelas dengan maksimal. Terbukti dari jawaban angket yang diberikan siswa. Dari sepuluh keterampilan dasar yang harus dimiliki guru terbukti bahwa keterampilan mengelola kelas tergolong sangat baik dengan persentase yang paling tinggi.

Dalam pembelajaran biologi pengelolaan kelas sangat penting agar tercipta pembelajaran yang kondusif, seperti yang diungkapkan oleh Hasibuan (2008:82) “keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar secara optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan”.

Pengelolaan kelas berupaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang kondusif, agar terjadi pembelajaran yang optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam mengelola kelas guru biologi membagi perhatian pada siswa dan menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan siswa. Dalam pembelajaran guru juga menegur siswa yang tidak membuat PR dan menegur siswa yang suka ribut saat proses pembelajaran berlangsung agar suasana belajar tetap kondusif.

8. Penggunaan Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan

penggunaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran biologi dapat dikategorikan “sangat baik” dengan persentase 81,06%. Tingginya persentase pada sub variabel ini membuktikan bahwa guru biologi di SMA Negeri I Sungai Geringging telah menggunakan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Dari jawaban angket yang diberikan siswa terbukti bahwa guru biologi menggunakan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan secara maksimal sesuai dengan ketentuannya. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dapat meningkatkan partisipasi siswa terhadap pembelajaran, sesuai dengan pendapat Lufri (2007:116) “keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan keterampilan guru mengaktifkan siswa belajar (*active learning*) dalam bentuk kelompok dan perorangan sehingga pembelajaran berjalan optimal”.

Prinsip pengajaran kelompok kecil atau perorangan adalah terjadinya hubungan yang akrab antara guru dan siswa serta sesama siswa dan mendorong siswa untuk berani mengeluarkan pendapat agar tercipta komunikasi dua arah. Selama kegiatan kelompok kecil dan perorangan berlangsung guru berperan sebagai organisator yang mengatur dan memonitor kegiatan dari awal hingga akhir. Dalam proses pembelajaran guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil dan mengorganisasi jalannya diskusi. Diakhir pembelajaran guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru juga ikut serta berinteraksi untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa dan berkeliling mendatangi tiap-tiap kelompok.

9. Penggunaan Keterampilan Mengembangkan Dan Menggunakan Media Pembelajaran

Penggunaan keterampilan mengembangkan dan menggunakan media dalam pembelajaran biologi dapat dikategorikan “baik” dengan persentase 66,28%. Ini menunjukkan bahwa guru biologi di SMA Negeri I Sungai Geringging telah menggunakan keterampilan mengembangkan dan menggunakan media dalam pembelajaran. Jika dibandingkan dari sepuluh keterampilan dasar yang dimiliki guru biologi terbukti bahwa keterampilan mengembangkan dan menggunakan media memperoleh persentase yang paling rendah, namun masih tergolong baik.

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru menggunakan media agar siswa mudah dalam memahami materi dan materi menjadi menarik, seperti yang diungkapkan Lufri (2007:123) “tanpa media penyajian materi pelajaran menjadi kurang menarik, bahkan materi menjadi sulit dipahami dan membosankan”. Media yang digunakan guru biologi berupa media asli, tiruan, dan multimedia.

Berdasarkan jawaban angket yang diberikan siswa jelaslah bahwa guru biologi SMA Negeri I Sungai Geringging belum maksimal menggunakan media seperti media asli dalam pembelajaran. Guru biologi lebih sering menggunakan media tiruan dan multimedia dibandingkan media asli. Media asli adalah benda nyata yang digunakan dalam proses pembelajaran, dengan penggunaan media asli dapat meningkatkan aktifitas siswa dan pemahaman materi akan lebih mudah sesuai dengan keadaan yang asli, sehingga pembelajaran akan bersifat autentik.

10. Penggunaan Keterampilan Mengembangkan ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*)

Penggunaan keterampilan mengembangkan ESQ (*Emotional Spiritual Quotient*) dalam pembelajaran biologi dapat dikategorikan “sangat baik” dengan persentase 84,09%. Ini membuktikan bahwa guru biologi di SMA Negeri I Sungai geringging memiliki keterampilan mengembangkan ESQ secara maksimal. ESQ merupakan dua kecerdasan yang dimiliki manusia disamping kecerdasan IQ (*Intelligence Emotient*).

Dalam pembelajaran guru tidak hanya mementingkan kecerdasan IQ saja tetapi juga mementingkan kecerdasan EQ dan SQ. ketiga kecerdasan ini harus mampu dikembangkan dalam diri siswa agar dapat melahirkan manusia Indonesia seutuhnya, seperti yang dijelaskan Lufri (2007:123) “bila kecerdasan ini berkembang dengan baik dan seimbang pada manusia dapat diprediksi keamanan dan kedamaian dunia akan tercipta”. Pendidikan disekolah hanya terfokus pada kecerdasan IQ, kecerdasan EQ merupakan kemampuan seseorang bersikap dan bertindak secara bijak, dan kecerdasan SQ merupakan kemampuan seseorang untuk menjadikan seluruh aktivitas hidupnya sebagai ibadah.

Dalam mengembangkan ESQ guru melakukan berbagai cara seperti pada kecerdasan IQ guru biologi memberikan perlakuan yang sama kepada semua siswa dan tidak hanya mengutamakan siswa yang mendapat rangking. Untuk mengembangkan kecerdasan EQ dilakukan dengan cara menumbuhkan sikap percaya diri siswa dan menumbuhkan interaksi yang baik antara siswa ke guru dan sesama siswa.

Guru melatih siswa untuk tampil didepan kelas dan membimbing siswa dalam mengambil keputusan secara tenang dan bijak. Dalam mengembangkan SQ dilakukan guru biologi dengan cara memulai pembelajaran dengan pembacaan do'a, dalam pembelajaran guru biologi juga menyelingi dengan pesan moral, Ketiga kecerdasan ini perlu dikembangkan secara seimbang.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa tinjauan penggunaan sepuluh keterampilan dasar guru biologi dalam pembelajaran di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sungai geringging adalah baik dengan persentase 78,29%. Jika dilihat dari segi sub variabel dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan keterampilan bertanya dalam pembelajaran biologi adalah baik dengan persentase 80,63%.
2. Penggunaan keterampilan memberikan penguatan dalam pembelajaran biologi adalah baik dengan persentase 70,45%.
3. Penggunaan keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran biologi adalah baik dengan persentase 74,54%.
4. Penggunaan keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran biologi adalah sangat baik dengan persentase 85,49%.
5. Penggunaan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dalam pembelajaran biologi adalah baik dengan persentase 70,99%.
6. Penggunaan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran biologi adalah baik dengan persentase 77,27%.

7. Penggunaan keterampilan mengelola kelas dalam pembelajaran biologi adalah sangat baik dengan persentase 85,60%.
8. Penggunaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran biologi adalah sangat baik dengan persentase 81,06%.
9. Penggunaan keterampilan mengembangkan dan menggunakan media dalam pembelajaran biologi adalah baik dengan persentase 66,28%.
10. Penggunaan keterampilan mengembangkan ESQ (*Emotional Spiritual Quotiont*) telah digunakan dengan sangat baik dengan persentase 84,09%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, dkk. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lufri, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Jurusan FMIPA Universitas Negeri Padang.
- Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sundari, S, Mulyawati, Y. 2017. *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PGSD*. Jurnal PEDAGONAL.1 Vol:1 No:1 Halaman 26-36.
- Barus, S, Siagian S, Purba S, 2016. *Upaya Keterampilan Dasar Mengajar Guru Melalui Super Visi Klinis Dengan Pendekatan Kolaboratif Di SMK N 1 Brastagi Kabupaten Karo*. Jurnal Pendidikan dan Pengawasan Vol:3 No:2 Halaman 16-32.
- Zainal A. 2017. *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada